

ABSTRACT

Pertiwi, Aryani Dewi (2005) *The Effectiveness of using the Task-Based Technique to Teach Vocabulary to the Fifth Grade Students of Ungaran II Elementary School in Yogyakarta*. English Education Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Vocabulary is the basis of the language learning. It is important to teach vocabulary first before the teacher starts to teach the other elements of the language, because before someone learns a language further, he has to learn vocabulary first.

In order to motivate the students in learning and memorizing the vocabularies, the teacher should be creative. Nowadays, the English teachers of some elementary schools try to teach vocabulary using the *Task-Based* technique. The *Task-Based* technique is a technique in which the teacher gives a lot of tasks and assignments in order to make the students to be active in the class.

The problems of this research were formulated into these questions: 1) "How is the *Task-Based* technique implemented in the class?" and 2) "Does the use of the *Task-Based* technique in vocabulary teaching to the fifth grade students of elementary school improve their vocabulary mastery?"

Since this research was a preliminary research, one group of students was considering sufficient to conduct the experiment. To find out the effectiveness of the *Task-Based* technique to improve the vocabulary mastery of the fifth grade students of elementary school, there were two methods employed in this research. They were survey and experiment. The survey was used to obtain information about the students' background in learning English, the students' interest in learning English, the students' personal data, the students' input competence, and their families' background and involvement in learning English by distributing questionnaires and by giving a pre-test.

The experiment consisted of three steps, namely, the administration of the pre-test, the application of the experimental treatment by implementing vocabulary teaching using the *Task-Based* technique to the students, and in the last meeting was the post test administration. The instruments of this research to gather the data were questionnaires and tests.

The subjects of this research were the fifth grade students of elementary school. This experiment was done at *Ungaran II* Elementary School in Yogyakarta. The reason why the students in this grade was chosen were that they have a big curiosity about almost everything, they like to learn something new and want to know as many facts as possible, they have a good ability to absorb the knowledge and they want to become more independent.

The statistical results of the pre-test and post-test showed that there was a difference in the result between the pre-test and post-test. The result of the t-test for non-independent samples 7.6229 is higher than the t-table 2.021 at the significant level of .05 with 40 *df*. It means that H_0 is rejected. In other words, these statistical results prove that using the *Task-Based* technique is effective in vocabulary teaching for the fifth grade students of elementary school, because this experiment gave some improvements to the students.

ABSTRAK

Pertiwi, Aryani Dewi (2005). *The Effectiveness of using the Task-Based Technique to Teach Vocabulary to the Fifth Grade Students of Ungaran II Elementary School in Yogyakarta*. English Education Study Program, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

Kosakata adalah landasan dari pembelajaran bahasa. Penting bagi guru untuk mengajar kosakata terlebih dahulu sebelum mengajar elemen lain dari bahasa, karena sebelum seseorang belajar bahasa lebih jauh, dia harus belajar kosakata terlebih dahulu.

Dengan tujuan untuk memotivasi siswa dalam mempelajari dan menghapuskan kosakata-kosakata tersebut, seorang guru harus kreatif. Sekarang ini, guru-guru Bahasa Inggris dari beberapa Sekolah Dasar mencoba untuk mengajarkan kosakata menggunakan teknik *Task-Based*. Teknik *Task-Based* adalah teknik dimana seorang guru memberikan latihan-latihan dan tugas dalam jumlah yang banyak dengan tujuan untuk membuat siswa-siswanya aktif di kelas.

Permasalahan dari penelitian ini dirumuskan dengan pertanyaan: 1) "Bagaimana teknik *Task-Based* dilaksanakan di dalam kelas?" dan 2) "Apakah penggunaan teknik *Task-Based* dalam pengajaran kosakata kepada siswa Sekolah Dasar kelas lima menambah penguasaan kosakata mereka?"

Karena penelitian ini adalah penelitian permulaan, sekelompok siswa (satu kelas) dipandang cukup untuk melaksanakan penelitian. Untuk membuktikan kemampuan dari penggunaan teknik *Task-Based* untuk menambah kosakata pada siswa Sekolah Dasar kelas lima, dua metode digunakan dalam penelitian ini. Metode-metode tersebut adalah survei dan eksperimen. Survei digunakan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris, minat siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris, data pribadi siswa, kemampuan awal siswa, dan latar belakang keluarga mereka dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan cara membagikan kuesioner dan memberikan *pre-test*.

Metode eksperimen dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pelaksanaan atau pemberian *pre-test*, pelaksanaan eksperimen dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris menggunakan teknik *Task-Based* kepada siswa, dan pada pertemuan terakhir dilaksanakan pemberian *post-test*. Instrumen-instrumen untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah kuesioner dan test.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas lima. Penelitian ini dilakukan di SDN Ungaran II Yogyakarta. Alasan mengapa siswa pada tingkat ini dipilih adalah bahwa mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar pada hampir semua hal, mereka suka mempelajari hal-hal baru dan ingin tahu fakta-fakta yang ada sebanyak mungkin, mereka mempunyai kemampuan yang bagus dalam penyerapan pengetahuan, dan mereka ingin menjadi lebih bebas.

Hasil penghitungan statistik dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan pada nilai dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari *t-test* untuk *non-independent samples* 7.6229 lebih tinggi dari t-tabel 2.021 pada tingkat signifikan .05 dengan 40 *df*. Ini berarti bahwa H_0 ditolak. Dengan kata lain, hasil penghitungan statistik ini membuktikan bahwa penggunaan teknik *Task-Based* efektif dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pangajaran Bahasa Inggris bagi siswa Sekolah Dasar kelas lima karena penelitian ini memberikan kemajuan kepada siswa.

